

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. W. & J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Amirinnisa, M., Setyawan, F. E. B., Pratama, P., & Fauziah, I. F. (2023). Analisis Faktor Risiko Diare Akut pada Balita. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v4i1.143>
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60>
- Aritonang, D. Syapitri, H., Amalia (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang : Ahlimedia Press
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Studi Epidemiologi dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*.
- Bäumler, A. J., & Sperandio, V. (2016). Interactions between the microbiota and pathogenic bacteria in the gut. *Nature*, 535(7610), 85–93. <https://doi.org/10.1038/nature18849>
- Basuki, A. T. R. I., (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*.
- Bischoff, S. C., Barbara, G., Buurman, W., et al. (2014). Intestinal permeability—a new target for disease prevention and therapy. *BMC Gastroenterology*, 14(1), 189. <https://doi.org/10.1186/s12876-014-0189-7>
- Fachruddin, M., Hapsari, D., & Nurjanah, R. (2020). Hubungan Riwayat Diare dengan Risiko Kejadian Gastroenteritis acute Berulang pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak Indonesia*, 8(2), 101–107.
- Guerrant, R. L., DeBoer, M. D., Moore, S. R., Scharf, R. J., & Lima, A. A. (2013). The impoverished gut—a triple burden of diarrhoea, stunting and chronic disease. *Nature Reviews Gastroenterology & Hepatology*, 10(4), 220–229. <https://doi.org/10.1038/nrgastro.2012.239>
- Herleeyana Meriyana. (2017). Efektivitas Penggunaan Sinbiotik pada Pasien Pediatri Gastroenteritis di RSUD Mangusada. 5(1), 6–10.
- Herrmann, H., & Bucksch, H. (2014). Asuhan Keperawatan pada Anak dengan *Gastroenteritis acute* dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit di Ruang Anak RSUD Dr. M. Haulussy. *Dictionary Geotechnical Engineering/Wörterbuch GeoTechnik*, 4(3), 901–921. https://doi.org/10.1007/978-3-642-41714-6_140046

- Herry Poernomo, J., & Komunitas, K. (2018). Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Anak Balita (Studi Epidemiologis di Puskesmas Baamang Unit I Kabupaten Kotawaringin Timur). *I(2)*.
- Iasa, A. A., Cahyaningrum, E. D., & Murniati. (2021). Studi Kasus pada Pasien *Gastroenteritis acute* pada An. B dengan Nyeri Akut. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, *1(1)*, 1281–1288. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/818>
- Ikhsani, A. S., & Sumarni, N. (2024). *Acute Gastroenteritis and Bronchopneumonia in an incompletely Immunized Infant – Case Report. Jurnal Biologi Tropis* *24*, 635–640.
- Islamiah, W. E., & Nadhiroh, S. R. (2023). Literature Review: Peran Selenium dan Zink dalam Proses Penyembuhan *Gastroenteritis acute* (GEA) pada Anak. *Media Gizi Kesmas*, *12(1)*, 417–426. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.417-426>
- Kasim, F. (2008). *Metodologi Penelitian Biomedik (Edisi 2)*. Bandung : Danamartha Sejahtera Utama
- Kemenkes, D. P. dan P. P. M. K. (2022). Laporan Kinerja 2022. *Kementerian Kesehatan RI*, 129.
- Kemenkes RI (2017). *Buku Lintas Diare*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Keusch, G. T., Rosenberg, I. H., Denno, D. M., et al. (2014). Implications of acquired environmental enteric dysfunction for growth and development. *The Lancet Global Health*, *2(7)*, e292–e305. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(14\)70201-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(14)70201-1)
- Kim, A., Chang, J. Y., Shin, S., Yi, H., Moon, J. S., Ko, J. S., & Oh, S. (2017). Epidemiology and factors related to clinical severity of acute gastroenteritis in hospitalized children after the introduction of rotavirus vaccination. *Journal of Korean Medical Science*, *32(3)*, 465–474. <https://doi.org/10.3346/jkms.2017.32.3.465>
- Lee, J., Kim, H. S., & Jung, Y. (2020). Association of food allergy with gastrointestinal infections in early childhood: A population-based cohort study. *Pediatric Allergy and Immunology*, *31(5)*, 531–537. <https://doi.org/10.1111/pai.13231>
- Martino, D., Prescott, S., & Palmer, D. (2016). Development of the gut microbiome and its role in immune system maturation. *Seminars in Immunology*, *28(5)*, 396–403. <https://doi.org/10.1016/j.smim.2016.05.010>
- Masturoh, I. A. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (1st ed.). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017>

- Menkes RI. 2020. KMK No 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
- Menkes RI. 2022, KMK No HK.01.07/MENKES/1424/2022 Tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
- Mushtaq, A., Khan, S., Zeb, F., Ain, Q., & Syed, A. (2019). *Risk Factors Associated with Gastroenteritis in Children 2-5 Years of Age Attending Rehman Medical Institute Peshawar. January.*
- Mwambete, K. D., Joseph, R., & Mmasa, G. (2018). Recurrent acute gastroenteritis and associated factors among under-five children in urban Tanzania. *BMC Pediatrics*, 18(1), 104.
- Niven, D. J., Fiest, K. M., & Stelfox, H. T. (2022). Child development and environmental exposures. *The Journal of Pediatrics*, 245, 25–30.
- Norfai. (2021). *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat)* (N. Fahmi, Ed.; Cetakan Pertama). Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nowak-Wegrzyn, A., Katz, Y., Mehr, S. S., & Koletzko, S. (2015). Non-IgE-mediated gastrointestinal food allergy. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 135(5), 1114–1124. <https://doi.org/10.1016/j.jaci.2015.03.012>
- Oktariana, M., Hariyanti, R., Riya, R., & Sulastri, S. (2023). Hubungan Status Gizi dan Status Imunisasi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Ilmiah, Jurnal Indonesia, Ners*, 4(November).
- Ousenu, K., Sama, L. F., Ali, I. M., Fonbah, J. L., Nadine, O. S., Dabou, S., & Tume, C. (2021). *Aetiology and risk factors of bacterial gastroenteritis among febrile outpatients at the Dschang District Hospital , West Region of Cameroon : a cross- - sectional study.* 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045965>
- Pingkan, W., Kaunang, J., & Mantiri, F. H. (2022). Penyakit Diare. *December*.
- Prabaswara, D. (2021). Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Diare pada Anak Balita di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Ruwa Jura*, 15(2), 101–108.
- Rahayu, A., Pramudyo, M., & Wibowo, Y. (2020). Hubungan usia dan kebiasaan makan terhadap kejadian diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 121–128.
- Rahmawati, N., Lestari, P., & Anggraini, D. (2020). *Usia dan Risiko Terjadinya Diare pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas.* Jurnal Gizi dan

Kesehatan Anak, 8(1), 35–42.

Rahmi, R. Y. (2021). Hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita: literatur review.

Ramani, S., Tate, J. E., & Parashar, U. D. (2017). Rotavirus infection in malnourished children: Pathogenesis and implications for vaccine efficacy. *Vaccine*, 34(38), 4429–4435. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2016.07.111>

Ruth, I., & Oishi, V. (2024). *Diare pada Anak*. 8(2), 471–476.

Sandy Kurniajati, V. I. A. (2018). Status Gizi dan Sanitasi Makanan Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Akut pada Balita. *Keperawatan*, 1(1), 75–86.

Saputra, W. A., Mariadi, I. K., & Somayana, G. (2021). Karakteristik Penyakit *Gastroenteritis acute* Pada Pasien Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2018. *E-Jurnal Medika Udayana*, 10(7), 91. <https://doi.org/10.24843/mu.2021.v10.i7.p17>

Savino, F., Nanni, G. E., & Maccario, S. (2018). Food allergy and acute gastroenteritis: Overlap and differential diagnosis. *Italian Journal of Pediatrics*, 44(1), 99. <https://doi.org/10.1186/s13052-018-0550-3>

Savitri, R. A., Handayani, R., & Mulyadi, E. (2020). *Hubungan Riwayat alergi makanan dengan Kejadian Diare pada Balita*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Anak Indonesia*, 4(2), 88–94.

Setyaningsih, R., & Diyono, . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i2.190>

Sicherer, S. H., & Sampson, H. A. (2014). Food allergy: Epidemiology, pathogenesis, diagnosis, and treatment. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 133(2), 291–307.e5. <https://doi.org/10.1016/j.jaci.2013.11.020>

Sidabutar, S. (2020). *Buku Ajar Epidemiologi*. Ponorogo : Forum Ilmiah Kesehatan

Subagya, A. N., Zukra, R. M., & Hasanah, L. N. (2020). Manajemen Gastroenteritis pada Anak: Literature Review Management of Gastroenteritis in Children: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 4(3), 151–157.

Sukmawati, S., Santoso, H., & Suandi, I. K. G. (2016). Manifestasi Gastrointestinal Akibat Riwayat alergi makanan. *Sari Pediatri*, 7(3), 132. <https://doi.org/10.14238/sp7.3.2005.132-5>

Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan Kuantitatif Kualitatif dan RnD (Edisi Revisi)* Yogyakarta

Sumantri, A. (2015). *Metodologi Penelitian (Murodi & F. Ekayanti, Eds.; Cetakan*

Ketiga). Jakarta: Kencana.

- Surya, S., Arif, Y. S., & Qur'aniati, N. (2019). Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender Di IGD RSUD Ruteng. *Jurnal Pediomaternal*, 3(2), 230–249.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi) (M. Bendatu, Ed.; Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Titik Anggraeni, Witri Hastuti, H. (2023). Hubungan Imunisasi Campak dengan Kejadian Diare Akut: Meta-Analisis. *Journal of Health Research*, 6(2), 61–70.
- UNICEF. (2020). for Every Child, reimagine; UNICEF Annual Report, 2019. In *UNICEF Tanzania Annual Report*.
- UNICEF, (2024) Diarrhoea remains a leading killer of young children, despite the availability of a simple treatment solution, *UNICEF*, New York
- Vita Hasta Lusiani, A. D. A. (2021). Hubungan frekuensi dan durasi penyakit infeksi dengan kejadian. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(01), 1–13. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.374>
- Walker, C. L. F., Rudan, I., Liu, L., Nair, H., Theodoratou, E., Bhutta, Z. A., ... & Black, R. E. (2013). Global burden of childhood pneumonia and diarrhoea. *The Lancet*, 381(9875), 1405–1416. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60222-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60222-6)
- Widiantari, N. M., Cempaka, P. M. V. P., Nesa, N. N. M., Karyana, I. P. G., & Wati, K. D. K. (2022). Hubungan Vaksinasi Rotavirus dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(2), 107. <https://doi.org/10.24843/mu.2022.v11.i02.p18>
- Widowati, S. dan W. (2019). Determinan Terjadinya Penyakit Diare Akut pada Balita di Wilayah Pesisir. *Vokasi Kesehatan, Volum I*(111), 0–1.
- Wulandari, D. & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Lama Diare pada Balita Usia 6–24 Bulan di RSIA Aisyiyah Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2)
- Woh, P. Y., Yeung, M. P. S., Nelson, E. A. S., & Goggins, W. B. (2021). Risk factors of non-typhoidal Salmonella gastroenteritis in hospitalised young children: a case-control study. *BMJ Paediatrics Open*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2020-000898>
- Yuliana, S., Ramadhan, R., & Aulia, N. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45–52.
- Yulianti, S., & Wibowo, Y. (2021). Hubungan alergi makanan dengan kejadian

diare pada balita di Puskesmas X Kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(1), 45–52.

Zaraket, R., Salami, A., Bahmad, M., El Roz, A., Khalaf, B., Ghssein, G., & Bahmad, H. F. (2020). Prevalence, risk factors, and clinical characteristics of rotavirus and adenovirus among Lebanese hospitalized children with acute gastroenteritis. *Heliyon*, 6(6), e04248. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04248>